Something That We Know

by JejeYuun

Category: Screenplays
Genre: Angst, Drama
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-09 09:08:43
Updated: 2016-04-25 16:05:01
Packaged: 2016-04-27 21:19:59
Rating: M
Chapters: 2
Words: 5,231
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: "aku sudah memutuskan akan merebut kembali semua yang pernah menjadi miliku" tegas jaejoong membuat yoochun diseberang sana terkejut dengan pernyataan jaejoong. "kau tau betul resikonya ?" yoochun bertanya dengan serius kepada jaejoong kim jaejoong menyimpan rahasia besar serta luka dari masa lalu telah kembali. Warn : ini ff GS so dont like dont read :)

1. Chapter 1

Warning : Ini ff GS (GENDERSWICTH) jadi yang tidak suka tidak usah bacaâ€¦ so easy :)

Untuk para pemain saya hanya meminjam namaâ€¦ jadi mereka milik diri mereka sendiri.. ceritanya pasaran tapi ini murni karya saya dari imajinasi saya !

CHAPTER 1

Drap drap drap suara berisik yang berasal dari sebuah mansion mewah keluarga kim sungguh tidak biasa, biasanya keluarga kim selalu tenang dalam menjalankan segala aktivitas mereka. Namun pagi ini terlihat beberapa pelayan mondar-mandir kelimpungan di dalam mansion megah ini hingga membuat sang nyonya muda penasaran.

"bibi jang ada apa ini, kenapa pagi ini sepertinya repot sekali ?" Tanya sang nyonya muda penasaran

"ah nyonya ahra.. apa anda belum tau kata tuan besar kakak anda akan pulang hari ini dari paris jadi kami mempersiapkan segalanya yang diperlukan kakak anda" jawab bibi jang

"ah benarkah, kenapa appa dan umma tak memberitahukannya padaku, ya sudah lanjutkan saja pekerjaanmu" perintah sang nyonyah muda sebelum indera pendengarannya menangkap suara sang suami

"ada apa sayang? Kenapa kau terlihat bingung seperti itu ayoo kita

kemeja makan sudah waktunya untuk sarapan" ajak suami ahra, kemudian mereka pun bergabung dengan orang tua mereka yang sudah duduk tenang di meja makan

"selamat pagi appa umaa" sapa kedua suami istri itu berbarengan seperti biasa setiap harinya

"selamat pagi" jawab sang tuan besar berkharisma sedangkan sang ibu hanya tersenyum

"appa ada yang ingin aku tanyakan?" Tanya sang nyonya muda

"kita sedang sarapan ahra, ini bukan waktu yang tepat untuk mengobrol" jawab tuan besar ditanya oleh putri tirinya Go Ahra

"maaf appa tapi aku sangat penasaran, bukankah eonni tidak mau kembali ke korea tapi tadi bibi jang mengatakan bahwa ia akan kembali ke korea hari ini" heran ahra

"memang benar joongie akan kembali hari ini, aku mengabarkan berita palsu padanya, aku bilang bahwa aku sekarat jadi dia harus pulang, empat tahun tak melihat putri kandungku sudah cukup membuatku menderita" ucap tegas tuan besar kim sembari sudut matanya melirik wajah sang menantu yang terlihat kaku ditempatnya duduk

Keluarga yang kini tengah menikmati sarapannya dengan nikmat adalah keluarga KIM, KIM Youngwoon merupakan pemilik perusahaaan LOEL Enterprise Inc yang menerbitkan berbagai macam majalah baik dalam bentuk online maupun cetak. LOEL Enterprise Inc merupakan salah satu perusahaan yang besar di Korea produksnya meliputi majalah bisnis, propertii, fashion dan bahkan majalah dewasa sebagai produk unggulan yang paling laris.

Tuan kim memiliki dua orang putri namun salah satu putrinya adalah anak tiri dari istri keduanya, istri pertama tuan kim sudah meninggal sejak tujuh tahun lalu kemudian ia menikah lagi dengan wanita bernama Park jungsu yang juga telah ditinggal suaminya meninggal.

Park Jungsu ketika menikah dengan youngwoon sejak enam tahun lalu telah memiliki seorang putri dari suami sebelumnya bernama Go ahra tapi kini menjadi kim ahra karena mengikuti nama ayah barunya. Sedangkan putri pertama youngwoon dari istri pertamanya bernama kim jaejoong, tapi semenjak empat tahun lalu jaejoong tinggal di paris sebagai seorang model dan belum kembali ke korea sekalipun semenjak ia berangkat.

.

.

.

"tuaanâ€¦ tuan besarâ€¦ nyonya muda sudah sampaiâ€¦ sekarang beliau sedang turun dari mobil yang menjemputnya" ucap salah satu maid di mansion kim membuat yoongwon yang sedang menikmati sarapannya langsung bergegas ke pintu depan menyambut anaknya yang tanpa diduganya sampai lebih cepat dari jadwal yang seharusnya.

"jaeeee putri appa yang cantik ini akhirnya kembaliâ€¦ hiks tega sekali kau meninggalkan appa selama empat tahun tanpa menengok appa

sekalipun dan kau bahkan selalu menolak untuk appa tengok" ucap tuan kim sambil terisak yang kini tengah memeluk jaejoong erat

"appaa lepaskanâ€¦ appa kau berbohong padaku ? kau bilang kau sakit parah? Tapi kenapa kau sehat sekali ? " keluh jaejoong setelah melihat appanya terlihat amat sangat baik-baik saja

"duduklah dulu sayaang" ucap tuan kim yang kini menggiring jaejoong ke sofa empuk ruang keluarga mansion kim

"kau sangaat menyebalkan appa" keluh jaejoong lagi

"maaf sayang appa benar-benar bisa mati rasanya jika kau tidak kunjung pulang, empat tahun tak melihat kecantikan putri appa sungguh menyiksa, apa kau tak rindu pada appa joongie? tega sekali" sedih tuan kim

"maaf appa aku tentu merindukanmu, tapi karirku di paris sangat menyenangkan jadi aku betah sekali disana hehe, baiklah aku akan menemani appa untuk beberapa waktu kedepan" jaejoong
mengalah

"andweeeee sayangâ€¦ tidak! , kau jangan kembali ke paris appa mohon sayang.. appa akan memberikan apapun yang kau mau sayang asalkan kau mau tinggal disini â€¦" rayu tuan kim

"appaaaâ€¦." Rengek jaejoong "sudahlah kita baru bertemu jadi lebih baik kita tidak bertengkar, masalah aku kembali ke paris atau tidak kita diskusikan nanti saja" jawab jaejoong membuat tuan kim sedikit lega hingga sebuah suara menginterupsi

"ah kau sudah sampai selamat datang jaejoong.." ucap jungsu

"ne aku pulang jungsu ahjumaa" panggilan jaejoong membuat suasana di ruang keluarga menjadi hening.. semenjak appanya menikah lagi jaejoong tak pernah mau memanggil jungsu dengan panggilan umma bahkan setelah enam tahun berlalu

"aku turut senang jaejoong" akhirnya jungsu mampu menguasai keadaan dari kekagetannya melihat sifat jaejoong yang masih dingin padanya. "jae kami sudah mempersiapkan semuanya sejak kemarin, kamar untukmu sudah rapi dan kami juga sudah mempersiapkan masakan kesukaanmu"

"ah benarkah kalau begitu lebih baik kita makan saja kebetulan aku laparâ€¦" jawab jaejoong yang memang merasa sudah lapar

Kemudian seluruh anggota keluarga kim melanjutkan sarapan mereka yang tadi tertunda bersama-sama, tuan kim terlihat ceria dan sangat bahagia pada sarapan kali ini karena kehadiran putri kesayangannya. Jaejoong sendiri hanya menyapa ahra adik tirinya dan yunho adik ipar tirinya sekenanya saja. Setelah sarapan selesai yunho terlebih dulu masuk ke kamarnya untuk mandi dan bersiap-siap bekerja, tadi dia bangun kesiangan sehingga sarapan tanpa mandi terlebih dahulu kemudian disusul jaejoong yang juga berpamitan untuk beristirahat langsung pergi menuju kamarnya, kamar yang dulu ditempatinya ketika ia masih kecil.

CKLEK jaejoong membuka pintu kamarnya semasa kecil dulu
namunâ€¦

"ahra.. shampoo khusus miliku sudah habis, apa kau masih menyimpan yang baru? " Tanya yunho yang baru keluar dari kamar mandi dengan mengenakan handuk yang terlilit di pinggangnya pada jaejoong yang baru masuk kekamar yang yunho kira adalah istrinya

"ah kim jaejoong" kaget yunho begitu menoleh ternyata wanita itu adalah jaejoong bukan istrinya

"akuâ€¦" jaejoong akan menjawab hingga terdengar panggilan untuknya "eonniâ€¦., eonni sedang apa dikamarku ?" Tanya ahra yang tiba-tiba masuk kedalam kamar

"ah jadi aku salah kamar ya ? ahra ah bukankah ini kamarku sejak kecil?" Tanya jaejoong sambil menatap mata ahra tajam

"ah maaf eonni aku menempati kamarmu sewaktu kecil dulu, lagi pula kamar ini sudah eonni tinggalkan dalam waktu cukup lama jadi wajar saja jika aku menempatinya bukan ?" jawab ahra dengan tersenyum

"ah begitu.. lalu sekarang aku harus tidur dimana ?" Tanya jaejoong lagi dengan sinis

"kamar eonni ada disamping kamar ini, bukankah kamar itu adalah kamar mendiang ibu eonni?" Tanya ahra sengaja megingatkan jaejoong dengan kamar ibunya agar jaejoong mau tidur disana.

DEG kaget jaejoong karena ahra berani mengaturnya di rumahnya sendiri, selain itu juga ada rasa khawatir pada jaejoong untuk menempati kamar mendiang ibumunya, tapi jaejoong mencoba biasa saja didepan ahra.. dia harus bersabar.

"jadi kalian menyuruhku untuk tidur di kamar ibuku ? Benar juga appa tidur dikamar bawah sejak ibu meninggal, baiklah mau bagaimana lagi aku yang salah meninggalkan rumah ini begitu lama" setelah menjawab ahra, jaejoongpun bergegas keluar dari kamar itu. Sejenak keheningan melanda sepasang suami istri di kamar tersebut hingga akhirnya yunho lah yang pertama kali memecah keheningan.

"ahra kupikir kau terlalu frontal padanya" ucap yunho serius pada sang istri

"biar saja, aku tidak peduli.. aku sangat berharap dia terus bersembunyi dan tidak pernah kembali tapi kini malah dia kembali dengan tiba-tiba! Oppa ini sungguh menyebalkan dia pasti kembali untuk mengusik hidupku" marah ahra dengan kembalinya jaejoong sedangkan suaminya hanya menghela nafas pajang tanda bahwa dirinya juga menyimpan sebuah kekhawatiran.

.

.

.

Sedangkan disaat yang sama tuan kim dan istrinya tengah bersantai di taman belakang mansion sambil menikmati secangkir teh hangat dan biscuit.

"yeobo kau pasti sangat bahagia akhirnya jaejoong kembali ke korea" Tanya jungsu

"ne meskipun aku harus berbohong padanya, jungsu-ah maafkan aku tentang sifat jaejoong tadi" sesal tuan kim

"tidak masalah yeobo, aku mengertiâ€¦ aku tau betapa sulitnya jaejoong untuk menerima aku dan ahra, mau menjawab pertanyaanku saja, aku sudah bahagia" jawab jungsu tulus

"terimakasihâ€¦ jungsu-ah maukah kau membantuku?" Tanya tuan kim lirih

"ye?" Tanya jungsu memperjelas

"aku ingin membayar semua kesalahanku pada jaejoong dan aku akan membuatnya bahagia, aku akan melakukan apapun untuk membahagiakannya jungsu-ah.. permintaan maaf dariku tidaklah cukup, dia memang sudah memaafkanku tapi aku tau jelas bahwa luka jaejoong belum sembuh benar, aku harus menyembuhkannya jungsu-ah, apapun akan kulakukan untuknyaâ€¦ maukah kau membantuku?"

"tentu saja, aku pasti akan membantumu, aku akan selalu berada disisimu.. jaejoong terluka juga karena aku.. aku juga akan membayar kesalahanku padanya" jawab jungsu tegas

"terimakasihâ€¦ aku tidak akan melepaskan jaejoong lagi, kesempatan kedua ini tidak akan aku sia-siakanâ€¦. Aku berjanji pada diriku sendiri jika jaejoong sampai menderita lagi maka aku tak akan pernah memaafkan diriku sendiri" ucap tuan kim penuh dengan keyakinan

.

.

.

BRUK setelah berada di kamar mendiang ibunya jaejoong langsung menjatuhkan tubuhnya dikasur empuk kamar tersebut, matanya menerawang ke langit-langit dan memori tentang kebersamaannya dan ibunya terlintas bersliweran di otaknya hingga memori ketika ibunya diambang kematian muncul dan seketika itu pula memori tersebut membuat jaejoong sulit bernafas, jaejoong kemudian terperanjat bangun dengan nafas yang putus-putus, sepertinya jaejoong mulai sesak nafasâ€¦ jaejoong mulai dihinggapi penyakit ini setelah ibunya meninggal dan penyakit ini selalu kumat ketika jaejoong mengingat memori buruk dalam hidupnya.

Jaejoongpun kemudian memilih membuka balkon kamarnya dan keluar, yang dilihatnya pertama kali adalah appa dan umma tirinya tengah berbincang hangat di taman belakang sontak pemandangan tersebut membuat jaejoong memanas dan tatapan matanyapun menajam, keputusannya untuk kembali ke korea merupakan kesalahan besar tapi jaejoong juga sudah tidak bisa mundur lagi, sebenci-bencinya ia dengan sang appa tetap saja jaejoong menyayanginya, tapi ini tidak berlaku untuk adik dan ibu tirinya. Jaejoong sudah berjanji pada dirinya sendiri bahwa selamanya jaejoong tidak akan menerima mereka sebagai anggota keluarga.

Drrt drrrrt drrrtt drtttttt ddrrrrrrt

Handphone jaejoong berbunyi ketika ia masih sibuk menatap appa dan umma tirinya, jaejoongpun bergegas mengambil ponselnya tanpa melihat siapa orang yang menelfonya

"hallo" ucap jaejoong dingin

"hallo honey, apa kau baik-baik saja ?" Tanya si lawan bicara

"ah jadi ini kauu sayang"

"aku menunggu kabar darimu dari tadi, apa kau tak tau aku sangat khawatir padamu.. kau bahkan tidak mengabariku kalau kau sudah sampai di korea atau belum" keluh sang penelpon

" maafkan aku, aku sangat lelah jadi aku tidak ingat untuk mengabarimu" bela jaejoong

"ya sudah tidak apa-apa noonaâ€¦ bagaimana keadaaan appamu ?" pertanyaan ini membuat jaejoong semakin cemberut

"appaku menipuku dia sama sekali tidak sakit parah" jawab jaejoong lemas

"apa? Benarkah? Hahahahahah tampaknya appamu benar-benar merindukanmuâ€¦" respon si lawan bicara sambil terkekeh

"tetap saja ini menyebalkan" balas jaejoong

"noona bukankah ini sama saja, kau berencana untuk kembali ke korea, meskipun kau tak merancanakannya sekarang tapi cepat atau lambat kau memang akan kembali bukan" ucap kekasih jaejoong berusaha menenangkan.

Kekasih jaejoong ini merupakan kekasih yang jaejoong dapatkan di paris, mereka satu profesi dan sempat bekerja pada proyek yang sama sehingga akhirnya mereka terlibat cinta lokasi hal ini didukung karena mereka mempunyai kewarganegaraan sama yaitu korea dan sama-sama merantau di negeri orang, tapi kekasih jaejoong ini memeiliki usia lebih muda dari jaejoong jadi terkadang dia memanggil jaejoong dengan honey jika ingin meciptakan suasana romantic tetapi dia juga memanggil jaejoong dengan noona sebagai bentuk rasa hormatnya, bagaimanapun sebagai orang korea kekasih jaejoong ini tidak mudah untuk melupakan budayanya.

"baiklah honey" jawab jaejoong pada kekasihnya yang memang punya sifat dewasa meskipun lebih muda dari dirinya. "kapan kau akan sampai ke korea dan menyusulku? Kau tau aku sudah sangat tidak sabar untuk mengenalkanmu pada keluargaku" tuntut jaejoong

"aku sudah menyelesaikan pekerjaanku, lusa aku akan kembali ke korea" ungkap kekasih jaejoong

"benarkah? Bukannya kau bilang kau masih ada kontrak dengan elle dan akan kesini dua minggu lagi ?" heran jaejoong

"aku sudah menyelesaikan lebih cepat tadinya aku ingin membuat kejutan untukmu tapi sayang sekali kau justru membuatku membocorkannya" keluh sang kekasih karena kejutannya gagal

"yaah honey seperti ini saja merupakan kejutan yang luar biasa

buatku, aku jadi tidak sabar menuggumu sampai ke korea honeeeyâ€¦"
ucap jaejoong manja pada kekasihnya

.

.

.

"chunieeeeâ€¦. jaejoong sudah kembali apa kau sudah mendengarnya?" Tanya seorang wanita montok kepada suaminya yang tengah menatap lewat layar laptopnya

"APA? Jaejoong sudah kembali kau tau dari mana sayang?" Tanya sang suami

"aku tau dari kim ahjussi tadi dia menelponku akhirnya jaejoong bersedia untuk kembali ke korea" ucap si istri ceria namun sang suami tetap terdiam tanpa merespon

"sayang apa kau tidak bahagia, sahabat dekatku sejak kecil sudah kembali, kau tau kan bahwa aku sangat merindukanya.." keluh si istri

"YAH PARK YOOCHUN APA KAU MENDENGARKU?" akhirnya si istri kehilangan kesabaran dan berteriak pada suaminya yang dari tadi hanya melamun ketika diajak bicara

"kim junsu, aku mendengarmu sayaang, aku hanya terkejut saja kalau jaejoong sudah kembali, ku kira dia sudah bahagia hidup di paris" balas sang suami lembut karena tau istrinya akan sangat cerewet jika sedang marah dan dia sedang tidak mood untuk dicreweti sang istri

"jae itu masih punya keluarga disini lagipula kasian kan appanya yang terus-terusan merindukan dia" jawab junsu

"besok ayo kita kesana menemui jaejoong ne ?" ajak junsu pada suaminya

"baiklah besok kita akan menemui jaejoong " jawab yoochun mengalah 'jaee aku tidak menyangka kau akan kembali.. aku harap kau tidak melakukan hal bodoh' khawatir yoochun dalam hati. Bagaimanapun yoochun tidak bisa tidak khawatir tentang kepulangan jaejoong, istrinya yang terlalu polos ini tentu saja tidak akan mampu berpikir sejauh yoochun berpikir padahal istrinya jauh lebih lama mengenal jaejoong ketimbang dirinya yang berteman dengan jaejoong di bangku kuliah dan meskipun junsu adalah sahabat sejak kecil tapi junsu tidak pernah tau sisi gelap dari jaejoong.

Selama ini junsu selalu hidup di zona nyaman dan sangat manja sehingga junsu tidak bisa menjadi tempat jaejoong bersandar dan justru yoochunlah yang menjadi tempat bersandar jaejoong sejak mereka kuliah dulu. Jaejoong dan yoochun adalah teman satu kelas ketika kuliah.

.

.

.

Setelah jaejoong menutup teleponnya dengan sang kekasih tak berapa lam kemudian handphone jaejoong kembali berbunyi dan tanpa memandan id caller jaejoong langsung saja mengangkat teleponnya.

"jae kau kembali?" Tanya si penelpon

"maaf kau si.." belum selesai jaejoong bicara ucapannya telah dipotong

"yoochun"

"yoochunaaah" kaget jaejoong

"aku tidak tahu jae kalau kau akan kembali secepat ini"

"aku lelah chun, aku lelah harus terus bersembunyi"

"aku mengerti jae tapi aku.."

"aku tau kau hanya khawatir padaku kan? Dengar chun ini bagaikan racun jika seseorang terkena racun dan sembuh yang terjadi kemudian adalah orang itu akan semakin kuat dngan antibody tubuhnya yang justru semakin meningkat, itu sama sepertiku aku sudah banyak tersakiti sampai kadang aku merasa hatiku kelu dan jika aku pada akhirnya akan tersakiti lagi maka aku juga akan semakin kuat chuunah" . jelas jaejoong pada yoochun.

"chunnie aku tak akan memintamu untuk mendukungku aku hanya ingin kau cukup diam dan awasi aku saja jika aku kelewat batas nantinya karena aku sudah memutuskanâ€¦" jelas jaejoong namun diseberang sana yoochun hanya terdiam menunggu kelanjutan ucapan sahabatnya ini.

"chun aku sudah memutuskan akan merebut kembali semua yang pernah menjadi miliku" tegas jaejoong membuat yoochun diseberang sana terkejut dengan pernyataan jaejoong namun sebentar saja yoochun sudah mampu meresapi maksud jaejoong ini.

"kau tau betul resikonya ?" yoochun bertanya dengan serius kepada jaejoong

"ne aku tahu dengan baik apa resikonya chun" ucap jaejoong penuh keyakinan

"baiklah aku mengerti,, aku akan selalu disisimu jika kau membutuhkan aku dan aku berharap kau tidak akan tersakiti lagi kali ini.." jawab yoochun sedangankan jaejoong hanya tersenyum tipis menanggapi jawaban yoochun.

TBCâ€¦..

2. Chapter 2

Reader-shi saya update STWK dulu yaâ€¦ soalnya Oh No This Feel masih on the wayâ€¦ hasrat menulis lagi menurun.. mungkin reader-shi bisa kasih semangat ? hehe

Guest : Pair utamanya so pasti appa bear sama umma kitty alias Yunjae

hehe

indy : seiring cerita nanti bakal terjawab mengapa yun bisa sama ahrash*t wkwk

Baby niz 137 : doakan saja semoga semangat saya membara hahaha jadi bisa update kilat ini juga tergantung dukungan dan ditunggunya ff ini sama reader-shi hehehe ;)

: baru chapter satu chingu udah pengin jambak aja haha, tapi dengan bikin dia jadi salah satu karekter jadi saya nulisnya gregetâ€¦

kim minki : iya yunpa dah nikah sama ahra dan ini yang bikin nanti jalan cerita konflik di depannya bakal berlikuâ€¦ so pantengin terus ffnya yaaaâ€¦.

Sooo enjoooy readingâ€¦.

CHAPTER 2

"ne aku tahu dengan baik apa resikonya chun" ucap jaejoong penuh keyakinan

"baiklah aku mengerti,, aku akan selalu disisimu jika kau membutuhkan aku an aku berharap kau tidak akan tersakiti lagi kali ini.." jawab yoochun sedangankan jaejoong hanya tersenyum tipis menanggapi jawaban yoochun.

.

.

.

Suasana sarapan di keluarga kim menjadi meyenangkan karena kedatangan sang anak tertua setidaknya itu menurut yoongwon. Kursi yang biasanya ditempati empat orang saja kini bertambah satu lagi penghuni. Kim jaejoong dengan tenang duduk dikursi kanan samping sang ayah yang biasanya ditempati oleh ahra.

"bagaimana tidurmu jae, apa nyenyak ? sudah lama kau tidak tidur di rumah jae?" Tanya tuan kim perhatian

"ya begitulah.. semalaman aku teringat tentang umma, apalagi aku tidur di kamar umma" keluh jaejoong dan mendengar hal tersebut youngwoon menjadi terdiam sejenak.

"ah benarkah maafkan appa sayang.. appa tidak ingin kau menempati kamar tamu yang tidak besar, apa kau ingin kembali ke kamarmu waktu kecil appa tidak mau kau terus teringat tentang ibumu" sontak penawaran tuan kim membuat ahra tak nyaman dalam duduknya

"tidak usah appaâ€¦ aku baik-baik sajaâ€¦, justru ingatan tentang mendiang ibuku harus selalu ada agar aku bisa tetap bertahan hidup" ucap jaejoong dingin membuat semua orang disana tertunduk dalam diam terutama yoongwon. "tapi gara-gara mengingat umma semalaman aku jadi memutuskan sesuatu" ungkap jaejoong kemudian

"apa itu sayang?" Tanya tuan kim penasaran

"appaâ€¦ aku tidak akan kembali lagi ke paris, aku akan tinggal di korea, dan aku juga akan berkarir disini" ucap jaejoong mantap

"benarkah? Apa kau serius sayang..? appa senang sekaliâ€¦ appa berjanji appa akan membuatmu betah dan bahagia hidup di korea" tuan kim sangat bahagia mendengar penuturan anaknya yang sangat tidak diduganya ini sungguh sesuai harapan.

"syukurlah jae akhirnya kau mau tinggal disini jadi appamu tidak akan gelisah terus-menerus karena merindukanmu" sambung jungsu ikut senang dan hanya ditanggapi jaejoong dengan tersenyum

"eonni aku juga ikut senang akhirnya kau akan tinggal disini.." tambah ahra sambil tersenyum yang terlihat sedikit di buat-buat dan tidak ditanggapi jaejoong.

"appa.. aku ingin mengenalkan kekasihku pada appa" ucap jaejoong tanpa menanggapi ucapan ahra dan sontak membuat orang yang ada disana menaruh perhatian pada jaejoong.

"kau punya kekasih sayang ? syukurlah appa sangat bahagia mendengarnya joongie" ucap tuan kim sangat antusias, istrinya jungsu tersenyum tipis dan ahra terlihat tidak begitu peduli sedangkan suaminya yunho memasang wajah yang menyiratkan rasa penasaran meskipun sedari tadi ia hanya diam.

.

.

.

Setelah sarapan selesai semua orang memulai aktivitas sehari-hari mereka. Tentu saja tuan kim langsung berangkat ke kantornya bersama dengan menantu dari anak tirinya yaitu Jung yunho, suami ahra ini bekerja sebagai direktur produksi di LOEL Enterprise Inc atau yang bertanggung jawab dalam perencanaan, produksi serta pengawasan majalah yang dicetak LOEL. Bisa dikatakan bahwa posisi yunho adalah posisi yang penting dan sangat dipercaya oleh presiden direktur yang tak lain yaitu sang ayah mertua kim Youngwoon.

"selamat pagi direktur jung" sapa sang sekertaris

"selamat pagi dara shiâ€¦" sapa balik jung yunho yang sekarang duduk di kursinya

"direkturâ€¦.. khusus majalah LOEL untuk kategori dewasa, presdir menyuruh kita untuk memproduksinya lebih cepat dari jadwal biasanya karena kali ini kita bekerja sama dengan perusahaan pakaian dalam terkenal asal paris yaitu dari brand QZ, jadi presdir menginginkan kita membuat edisi ini sebaik mungkin dan sesempurna mungkin" ucap sang sekertaris sambil menyerahkan berkas pada yunho.

"aku mengerti dara shi, bekerja sama dengan perusahaan besar pasti akan sangat menguntungkan bagi kita aku pasti akan membuatnya menjadi luar biasa! tapi untuk saat ini aku masih sibuk dengan produksi majalah kategori bisnis yang tidak sesuai target jadi untuk masalah casting model aku serahkan pada tim produksi saja ne? jadi siapapun modelnya aku akan setuju, aku percaya dengan pilihan mereka dan aku

tau mereka punya selera yang bagus" ungkap yunho

"baik direktur jung.." kemudian dara mengundurkan diri dan keluar dari ruangan yunho dan yunho pun melanjutkan pekerjaannya

.

.

.

Seharian dirumah membuat jaejoong sangat bosan, appanya harus bekerja dan jaejoong tak berniat sama sekali untuk bercengkerama dengan ibu tirinya, sedangkan adik tirinya memiliki bisnis salon kecantikan dan hampir setiap hari ahra selalu pergi mengecek salonnya itu. Kini jaejoong tengah berdiri di pinggir kolam renang luas terbuka di dalam mansion milik appanya itu.. matanya menelisik seluruh sudut kolam dalam sekejap kilasan masa lalu jaejoong bersama umma dan appanya yang sedang bermain air muncul dalam memorinya, kedua sudut bibirnya tertarik mengulas senyuman mengingat memori indah itu.

"jaee apa yang sedang kau lakukan?" suara jungsu menginterupsi lamunan jaejoong

"hanya berjalan-jalan, aku bosan" jawab jaejoong ketus

"apa kau ingin ku temani jalan-jalan keluar ? bukankah sudah lama kau tidak berkeliling korea" tawar jungsu ramah.

"tidak usah repot-repot ahjumma, aku kembali ke korea juga tidak berniat untuk menjadi dekat denganmu ataupun ahra" jawab jaejoong mantap sambil melangkahkan kaki masuk kedalam rumah, tepat ketika di pintu masuk, jungsu menghentikan langkah jaejoong.

"jaee maafkan aku, aku tau enam tahun tidak akan cukup menghilangkan lukamu berapa kalipun aku minta maaf, tapi jae aku hanya ingin kau memberi kesempatan, aku tidak akan lancang untuk bisa mengganti posisi ibu kandungmu tapi setidaknya kita bisa memulai untuk berteman jae.." pinta jungsu tulus namun tidak ditanggapi jaejoong sepertinya jaejoong teramat sangat malas untuk mengeluarkan suaranya dan kemudian melangkah pergi meninggalkan jungsu yang berdiri mematung dengan sedih.

.

.

.

Kebosanan jaejoong semakin menjadi-jadi hingga akhirnya ia memutuskan untuk keluar sendirian berjalan-jalan mengunjungi suatu tempat yang menurutnya menarik.

KLIINGâ€¦. Suara lonceng pintu salon mewah milik ahra berbunyi menandakan seorang sedang masuk ke dalam salon. Seorang wanita anggun masuk sambil melepas kacamata hitamnya

"silakaan nyonyah ada yang bisa kami bantu?" sapa resepsionis salon

"apa ahra shi ada?" Tanya si wanita

"beliau ada di ruangannnya maaf apa anda sudah membuat janji sebelumnya ?" Tanya si resepsionis hati-hati

"belum, aku belum membuat janji dengannya.. tapi jika kau mengatakan kim jaejoong datang dia pasti akan menemuiku" ucap jaejoong dengan tatapan mengintimidasi pada si resepsionis salon yang bername tag jimin tersebut. Kemudian jimin pun menelfon bossnya, tak selang beberapa waktu ahra turun dari ruangannya yang berada di lantai atas.

"jae eonni.. tak ku duga kau akan datang ke salon ku, apa kau ingin melakukan perawatan.. aku bisa memberikan paket gratis untukmu" tawar ahra langsung kepada jaejoong namun batin ahra menggumam dan bertanya-tanya. 'untuk apa dia datang kesini'

"benarkah? Baiklah aku terima tawaranmu, lagi pula sudah sejak pulang ke korea aku belum memanjakan diri" terima jaejoong pada tawaran adik tirinya ini

"mari eonni masuklah" tunjuk ahra pada sebuah pintu yang sepertinya terdapat ruangan untuk melakukan spa

"jiminah.., dia itu adalah kakakku yang baru pulang dari prancis, jadi jika dia datang kemari.. langsung saja suruh dia masuk"

"ne baik nyonyah ahra.."

Jaejoong menjalani perawatan selama tiga jam lamanya, niat awalnya hanya ingin melihat bagaimana usaha yang dijalankan adik tirinya tersebut tapi mendengar tawaran ahra, jaejoong tidak bisa menolak mengingat dia juga butuh perawatan untuk tubuhnya. Setelah selesai menjalani perawatan kemudian ahra mengajaknya makan siang bersama dan disinilah mereka, di restoran yang tak jauh dari salon ahra berada. Sambil melahap steak yang mereka pesan jaejoongpun mengajak ahra mengobrol.

"tampaknya bisnismu berjalan sangat lancar ahra" ucap jaejoong

"ne eonni aku juga tidak menyangka dan ini semua juga berkat bantuan appa dan suamiku eonni" jawab ahra dengan senyum angkuhnya dan ditanggapi jaejoong datar

"sejak kapan kau memulai bisnis ini ?"

"setelah aku menikah dengan yunho oppa eonni"

"oh begitu" respon jaejoong singkat "ahraâ€¦ jika dipikir-pikir aku ini sebenarnya tidak terlalu mengenalmu" ujar jaejoong

"ne eonni itu wajar kita kan hanya sempat bersama dalam waktu singkat saja"

"ahra aku ingin tau, sebelum kau menjadi anak tiri appaku seperti apa kehidupanmu dulu?" Tanya jaejoong dengan menyebut anak tiri sepertinya jaejoong enggan mengatakan bahwa mereka saudara meskipun itu saudara tiri. Pertanyaan ini sedikit banyak mampu membuat ahra terkejut tentang jaejoong yang penasaran dengan masa lalunya, ahra

pikir jaejoong tidak akan pernah peduli dengan hal-hal yang menyangkut dirinya.

"hidupku ? kenapa eonni tiba-tiba jadi penasaran ? aku hanya anak tunggal dari umma dan appa kandungku eonni, barulah setelah umma menikah lagi dengan appa kim aku mempunyai saudara, yaitu dirimu" meskipun heran ahra tetap menjawab pertanyaan jaejoong dan jawaban ahra membuat jaejoong terenyum sinis

"bukan ahra.. bukan itu maksudku, maksudku aku ingin tahu siapa appa kandungmu dan bagaimana dia ?" tanya jaejoong ulang

"untuk apa eonni bertanya tentang appaku?" heran ahra

"sudah kubilang tadi, kita tidak dekat jadi apa salah jika aku ingin tahu lebih banyak tentangmu.."

"ah begitu" jawab ahra cepat "appaku dulu juga seorang pengusaha yang sukses, sejak kecil aku tidak pernah hidup kekurangan dan kedua orang tuaku selalu memanjakanku" ungkap ahra

"lalu kenapa orang tuamu berpisah ?"

"orangtuaku tidak berpisah, appaku meninggal saat umurku 15 tahun karena sakit"

"lalu apa kau tahu bagaimana jungsu ahjumma bisa bertemu dengan appa ku?" Tanya jaejoong lagi. 'sebenarnya apa mau perempuan ini !' gumam ahra dalam hati

"setauku itu dimulai saat perusahaan milik appa kandungku mengalami krisis keuangan, sejak appa meninggal bisnis dipegang oleh ummaku, tapi sayangnya ummaku tidak terlalu pintar dalam bernisnis jadi banyak uang perusahaan yang ditilap oleh karyawan di kantor, hingga akhirnya perusahaan terancam bangkrut kemudian umma meminta bantuan keuangan kepada appa kim untuk menyelamatkannya dan setauku itulah awal pertemuan mereka eonni, tapi kalau tidak salah mereka juga merupakan sahabat saat SMA tapi kemudian kehilangan kontak dan baru bertemu lagi seteleh beberapa waktu" jelas ahra jujur meskipun semakin lama ahra merasa tidak nyaman dalam menjawab pertanyaan jaejoong

"oh jadi kau tau kalau mereka sudah saling mengenal sejak SMA?" Tanya jaejoong memperjelas

"ne eonni aku tahu hal tersebut"

"ahra.. apa kau tau jika mereka merupakan cinta pertama satu sama lain, ummamu adalah cinta pertama appaku dan appaku adalah cinta pertama ummamu, apa kau tahu itu ahra ?" Tanya jaejoong dengan nada rendah yang dingin dan mengintimidasi

"apa maksud perkataanmu itu ? obrolanmu sedari tadi sepertinya sengaja ingin memojokanku?" ucap ahra dengan nada meninggi yang sepertinya emosinya mulai terpancing

"hahahahahaha" respon jaejoong tertawa terbahak-bahak. "ahraâ€¦ sepertinya kau memang tidak sekalem penampilanmu, bisa juga ternyata kau marah padaku"

"eonniâ€¦.! " protes ahra

"sepertinya kau sudah tau hal itu, kau hanya enggan mengatakannya padaku saja.. apa kau tidak mampu mengatakan bahwa ibumu adalah selingkuhan appaku hah?" sinis jaejoong

"eonniâ€¦. Ummaku tidak pernah sengaja untuk menggoda appa kim, dulu kami memang benar-benar butuh bantuan dan appa kim lah sendiri yang menaruh perhatian lebih pada ummaku.." bela ahra untuk ummanya. "jae eonni.. bukankah kau tau bahwa selama ini ummaku selalu mencoba meminta maaf padamu.. dan lagi pula kejadian itu sudah berlalu kenapa kau tidak mencoba untuk menerima semuanya"

"kau tidak berada di posisiku ahra !, jadi sampai kapanpun kau tidak akan pernah mengerti perasaanku dan jikapun appaku yang terlebih dulu menggoda ummamu jika dia bukan wanita murahan dia pasti tidak akan semudah itu menerima seorang lelaki yang sudah beristri dan berkeluarga !" jawab jaejoong dengan nada merendahkan sambil menatap langsung ke mata ahra dengan tajam

"eonniâ€¦. Apa maksudmu membahas semua ini?" Tanya ahra yang sepertinya emosinya juga mulai terpancing

"aku hanya ingin tahu seberapa bahagia hidupmu karena appaku, dan salon ini juga bisa berdiri karena uang appaku kan? Tanpa appaku kau sudah menjadi gelandangan diluar sana. .. ah tapi appaku juga bisa menjadi gelandangan mengingat semua harta tersebut milik mendiang kakekku" ungkap jaejoong sedikit kejam pada appanya juga dengan ekspresi yang tetap santai, berbeda dengan ahra yang sudah melotot mendengar pernyataan jaejoong.

"ah.. aku sudah kenyang lebih baik aku pergi" ucap jaejoong yang mulai beranjak dari duduknya padahal ia sama sekali belum menyentuh makanannya. Tepat ketika jaejoong mulai berjalan, ahra kembali bersuara

"kim jaejoongâ€¦ jujur saja aku merasa ada sesuatu dibalik kepulanganmu itu tapi asal kau tahu saja, aku tidak akan pernah membiarkanmu menyakiti ummaku apalagi merusak hidupku" sontak ucapan ahra ini membuat jaejoong berbalik dan menatap ahra dengan berapi-api

"kalian memang manusia tidak tahu diri dan siapa yang merusak hidup siapa ?" ujar jaejoong tegas kemudian dia benar-benar meninggalkan ahra sendiri dan kembali kerumahnya. Yah sepertinya kali ini jaejoong sudah memutuskan untuk perang terbuka, dia sudah tidak tahan untuk terus-terusan berbasa basi dengan orang-orang yang memang sangat jaejoong benci.

Meskipun pada awalnya jaejoong tidak ingin menantang ahra secepat ini tapi melihat sempurnanya hidup ahra tanpa cacat sama sekali membuat hati jaejoong meradang mengingat sepanjang hidupnya jaejoong selalu hidup dalam bayang-bayang penderitaan yang dalam, ia sudah tidak peduli lagi jika dirinya terlihat jahat dan kejam, jaejoong sudah mantap memutuskan merebut segalanya kembali termasuk kebahagiaan ahra.

Meskipun mendiang ibunya selalu berpesan untuk tidak menyimpan dendam tapi jaejoong hanyalah manusia biasa yang mempunyai batas, melihat orang-orang yang merebut kebahagiaannya.. hidup dengan sejahtera

tanpa memikirkan perasaannya dan menari-nari diatas penderitaannya membuat jaejoong tak bisa diam, pertahanannya telah runtuh seolah ia akan mati penasaran jika tidak meminta bayaran atas sakit hatinya.

Jaejoong juga sudah tidak peduli jika dirinya akan menjadi penghuni neraka ketika mati nanti, karena selama bertahun-tahun ini jaejoong pun sudah merasakan hidup layaknya di neraka dan jaejoong ingin membawa mereka bersama-sama merasakan neraka yang selama ini dinikmatinya. Bayangan masa lalu penderitaan ibunya selalu menghantuinya setiap malam dan perlahan-lahan menutup nuraninya yang selama ini selalu jaejoong coba pertahankan.

.

.

.

"aku pulang.." ucap yunho yang baru tiba di mansion

"kau pulang cepat yun" Tanya jungsu

"ne umma, tadi aku ada pertemuan di luar dan lokasinya lebih dekat kerumah jadi aku memilih pulang saja dan melanjutkan pekerjaanku dirumah ketimbang harus kembali ke kantor" jawab yunho "apa ahra belum pulang umma?"

"ahra belum pulang yun hanya ada umma dan jaejoong di rumah, kau istirahatlah nanti umma akan meminta bibi jang untuk membuatkanmu teh" kemudian jungsu pun beranjak pergi ke dapur

TING TONG TING TONG

"sepertinya ada yang datang coba kau buka pintunya" titah yunho pada seorang pelayan

CKLEK

"joongieeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee" begitu pintu dibuka langsung terdengar lengkingan panjang bak lumba-lumba dari junsu yang membuat yunho mengurungkan niatnya untuk pergi ke kamarnya

"yunhooo, dimana jaejoong ? ahjussi bilang dia sudah kembali" ribut junsu sedangkan suaminya park yoochun hanya terdiam dibelakangnya

"junsu bisakah kau hentikan kebiasaan berteriakmu, mungkin dia dikamarnya langsung saja ke kamarnya" jawab yunho kemudian junsu pun langsung naik ke tangga menuju lantai dua dimana kamar jaejoong berada

"eh yunho.. bukankah kamar joongie sudah kau tempati bersama ahra? Lalu joongie tidur dimana?" Tanya junsu heran

"dikamar sebelah kanan di kamar milik mendiang ibunyaâ€¦"

"okee baiklah" junsupun melanjutkan langkahnya

"kau akan mempersilakanku duduk atau akan membiarkanku untuk terus

berdiri disini?" sindir yoochun pada yunho yang justru melamun

"ah ya maaf chun, duduklah" yunhopun mempersilakan yoochun untuk duduk

"kau baik-baik saja yun, wajahmu terlihat berantakan?" Tanya yochuun tiba-tiba

"aku habis bekerja seharian jadi wajar jika aku berantakan" jawab yunho yang kemudian ikut duduk di sofa seberang yoochun duduk

"ku pikir karena kepulangan jaejoong yang membuatmu gelisah" ucap yoochun santai

"apa maksud ucapanmu park yoochun?" Tanya yunho dengan nada serius dan ekspresi yunho mulai menggelap kemudian yoochun mencondongkan tubuhnya dengan nada berbisik menjawab pertanyaan yunho.

"ini sesuatu yang kita ketahui bersama yun jaejoong adalah mantan kekasihmu, hahahaha tapi lucunya sekarang dia justru menjadi kakak iparmu hahaha ini sungguh lucu.. oh tuhan.. sampai sekarangpun aku masih tidak bisa percaya dengan situasi ini" jawab yoochun sambil terkekeh keras

"brengsek kau park yoochun!" marah yunho

"sudah ku bilang yun bahwa dosa masa lalumu itu pasti akan setia menghantuimu dan kita akan lihat nanti apakah tuhan akan memberimu karma! dan aku pastikan aku akan menjadi penonton setia drama hidupmu itu jung yunho!" ucap yoochun santai namun dengan penekanan di akhir kalimat dan disertai perubahan ekspresi wajahnya yang mengeras menatap tajam yunho dengan mata yang menyala-nyala.

TBC...

End
file.